

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konserto C Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart bagian pertama merupakan salah satu materi ujian mayor di jurusan musik. Dalam konserto bagian I ini terdapat beberapa teknik mulai dari teknik pernapasan, ambassir, intonasi dan dinamik, kualitas nada (*Tone Quality*), kontrol lidah, serta frasering dan artikulasi. Semuanya sangat berpengaruh ,untuk bisa memainkan Konserto ini dengan baik dan benar. Awali dengan latihan nada panjang sebelum kita latihan yang lain, supaya hasil yang kita inginkan maksimal. Dalam Konserto Oboe ini Memiliki tingkat kesulitan di birama 43,65, 93, 116, dan137, karena dimainkan dengan tempo yang cepat, sehingga warna suara dan intonasi yang dihasilkan kurang maksimal. Namun hal ini dapat diatasi dengan syarat pemain telah mempelajari dan menguasai teknik- teknik yang sudah dibahas pada bab III . Dengan demikian, penguasaan teknik sangat dibutuhkan oleh semua pemain khususnya pemain oboe dalam mempelajari Konserto Mozart ini.

Secara umum Konserto C mayor oboe ini bentuknya sonata allegro yang dimodifikasi yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu (eksposisi tema I dan tema II) pengembangan tema (*development*) dan rekapitulasi. Sebagaimana bentuk Konserto zaman klasik pada umumnya adalah bentuk sonata dengan dua eksposisi (yang pertama dimainkan oleh orkestra (piano) dan yang kedua dimainkan oleh solo dan orkestra (piano) sebagai kontrasnya.

B. Saran

Setelah menganalisis teknik permainan Konserto in C mayor oboe bagian I karya Mozart ini, dari teknik oboe maupun strukturnya, diharapkan dapat membantu dan memberi kemudahan bagi pemain atau mahasiswa jurusan musik, khususnya mahasiswa tingkat akhir Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang akan membawakan karya ini pada ujian mayor tamat Oboe.

Bagi mahasiswa atau pemain oboe pada umumnya, sebelum memainkan karya musik, perlu mengetahui lebih dahulu tentang latar belakang komponisnya, zaman dan periodenya, serta karakter musiknya sehingga teknik- teknik yang digunakan pada saat memainkan dapat sesuai dengan maksud isi lagu tersebut. .

Selain persiapan teknik, akan lebih baik jika mengetahui struktur atau bentuk lagu yang akan dimainkan, supaya dapat membantu dalam menginterpretasikan, sehingga bentuk motif, frase, tema maupun harmoninya akan terdengar lebih jelas. Sebelum latihan lagu, dianjurkan untuk latihan nada panjang terlebih dan latihan etude terlebih dahulu, karena sangat membantu dalam memainkan karya ini, dan sebaiknya memakai metronom dari tempo lambat sampai tempo yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. *Kamus Musik*, Cetakan 1, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Goosens, Leon & Roxburgh, Edwin , *Yehudi Menuhin Music Guide Oboe*. London : Macdonal & Jane's Publisher, 1977
- Gay, Peter, *Mozart Simfoni Hidup Sang Maestro*, Bentang, Yogyakarta, 2005.
- Huching, Arthur, *Concerto dalam The new Groove Dictionary of Music and Musician*, Stanley Sadie.(ed) Vol4. Macmilian Publisher Limited,London,1980
- Mc Neill, Rhoderick J. *Sejarah musik 2*, Cetakan 2 Jakarta : Gunung Mulia, 1998
- Philip, Bate , *The Oboe And Outline Of Its History And Development*. New York : Philosophical Library.inc 1962
- Rothwell, Evelyn, *Oboe Technique*, Third edition. Great Britain: University press, 1982
- Saucier, Gene .A. , *Woodwinds: Fundamental Performance Technique*. New York: Macmillan Publishing Co. Inc. 1981

Sumber lain :

en.wikipedia.org/wiki/Shawm (Di akses 12 November 2011)

<http://en.wikipedia.org> (Di akses 12 November 2011)

<http://en.wikipedia.org/wiki/Oboe> (Di akses 12 November 2011)